

**PENGGUNAAN *FRAUD HEXAGON THEORY* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMITE AUDIT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)



Skripsi Oleh:

**VINI ADI TESALONIKA**

**01031282025075**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGGUNAAN *FRAUD HEXAGON THEORY* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMITE AUDIT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Disusun oleh:

Nama : Vini Adi Tesalonika  
NIM : 01031282025075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal  
: 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGUNAAN *FRAUD HEXAGON THEORY* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMITE AUDIT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Ditusun oleh:

Nama : Vini Adi Tesalonika  
NIM : 01031282025075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Jumat, 31 Mei 2024 dan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

Pada Ujian Komprehensif  
Indralaya, 13 Juni 2024

Dosen Pembimbing

Nur Khasniyah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

Dosen Penguji

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,

**ASLI**

Sekretaris Jurusan Akuntansi

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS

24/6/2024  
  
Dr. E. Yuliani, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197704172010122001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vini Adi Tesalonika  
NIM : 01031282025075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Penggunaan *Fraud Hexagon Theory* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**.

Dosen Pembimbing : Nur Khamisah, S.E., M. Sc

Tanggal Ujian : 31 Mei 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 13 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,



Vini Adi Tesalonika

NIM. 01031282025075

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“But seek first his kingdom and his righteousness, and all these things will be given to you as well. Therefore do not worry about tomorrow, for tomorrow will worry about itself. Each day has enough trouble of its own.”*

**- Matthew 6 : 33-34 -**

“Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kau kehendaki dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kau rancangkan.”

**- Mazmur 20 : 4 -**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk :**

- Tuhan Yesus Kristus
- Papa dan Mama
- Adik dan Kakakku
- Keponakanku
- Keluarga Besarku
- Sahabat dan Teman-temanku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan *Fraud Hexagon Theory* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, serta saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan yang mungkin ada dalam skripsi ini. Penulis juga berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Inderalaya, 13 Juni 2024

Penulis,



Vini Adi Tesalonika

NIM. 01031282025075

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melakukan penelitian dalam menulis skripsi ini, tentunya penulis menghadapi berbagai rintangan dan kendala. Namun, berkat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang selalu menyertai dan memberikan pertolongan.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu **Dr. E. Yusraini, S.E., M.Si., Ak.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Nur Khamisah, S.E., M.Sc.** selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan ilmu dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.** selaku Dosen Penuji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis terkait penulisan skripsi ini.
7. Ibu **Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan, serta segenap karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua hebatku, **Papa dan Mama** yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa yang tulus, motivasi, serta dukungan baik berupa materi maupun non-materi.
10. Adik kebanggaanku, **Timothy Otniel Adi Kristara** yang selalu bersedia mendengarkan penulis, dan Kakakku tersayang, **Aisyah Dewi Pelita** yang selalu menemani penulis dalam keadaan susah dan senang.
11. Ketiga adik kecilku, **Deanes Copie, Cipie Ochi (†), Joy Abraham** serta kedua keponakanku tersayang, **Greta Fidelia Nalta S.** dan **Kerenhapukh El Auriel Sulaksono** yang mewarnai hari-hari penulis saat menyusun skripsi. Terima kasih telah menjadi tempat bercerita terbaik dan ternyaman di sepanjang kehidupan penulis.
12. Jajaran persepupuan dan barisan keponakan dari keluarga besar **Mbah Soekijanto**, terima kasih telah mendukung secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini. Kiranya kita semua selalu dalam perlindungan dan penyertaan Tuhan Yesus Kristus.
13. Pomparan **Opung Edison Manik**, terima kasih senantiasa memberikan semangat dan mendukung Kak Tesa di dalam doa. Tuhan Yesus memberkati setiap pekerjaan dan cita-cita kita semua.



14. Sahabatku sejak satu dekade yang lalu, **Valencia Aneira Maxine, Gracia Mianda Caroline Batubara, Regina Eunike Brimilana, Felik Sukimin,** dan **Gregorius Dhanu Dewa Wiceca**, terima kasih selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan semangat tiada henti kepada penulis.
15. *Inner Circle* (**Alexander Ronald Suhendar, Nelsita Elshaday Sianipar, Dian Febe Anggini Manurung, Ghina Durrotul Hikmah Afrizal, Talitha Amanda Permata Wijaya, Shelly Adelia, Natasya Ayu Savira, Lisa Habsyari**), teman seperjuangan semasa perkuliahan dan penulisan skripsi. Terima kasih untuk segala bentuk kerja sama, kenangan, serta tawa dan tangis yang telah dilalui.
16. Sahabat rohaniku, **Indri Giani Putri Sibarani, Putri Sondang Nauli, Anggi Yulianti Ningsi, Nicholas Nandiwardhana Pratisara, Cahya Vega Anjaswara, Maria Alfa Christianti** serta teman-teman Komisi Pemuda GKSBS Palembang Siloam yang senantiasa menjadi teman berbagi cerita selama proses pembuatan skripsi penulis.
17. Sahabatku semasa SMA, **Stefanny Flourensia** dan **Maria Jessica Putri Aprilia Adhi**, terima kasih senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
18. Teman baikku, **Ajeng Noverli Windi Prawesti, Dyang Ramadhanty Irmu, Adelia Diva Andini, Altia Paradila Sapari, Rom Asia Asma Dara, Syarifah Ainiah, Aisyah Azzahra, Kharisma Anggun Sari, Nadya Nur Hatina, Tri Syahputera** yang selalu ada walaupun tidak selalu terlihat.

Terima kasih telah membantu dan mewarnai masa perkuliahan penulis baik pada saat di kelas maupun organisasi.

19. Teman seperjuangan satu bimbingan, **Dian Febe, Yolanda Anggia Sari, M. Rifqi Farumi, Daffa Hanifah Hanaka Putri, Maudiffa Izzahra Fadilah** terima kasih telah kebersamai perjuangan ini.
20. Organisasi **IMA FE UNSRI** Kabinet Trisula, Arunika, dan Gana Kagendra yang telah mengajarkan berbagai macam hal baru yang penuh makna.
21. Temanku terkasih, **M. R. Hutahaean** yang bercita-cita menjadi sintua ruas ni huria. Terima kasih telah berperan di belakang layar kehidupan penulis. *Jalo asi di sasude. Sai di ramoti Debata ma ho siganup ari, margandaganda ma doharmu tujolona on.*
22. Terima kasih kepada Teman-teman Akuntansi Angkatan 2020 Kampus Indralaya atas kenangan, pengalaman, dan kebersamaan semasa kuliah.
23. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tuhan yang akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Indralaya, 13 Juni 2024

Penulis,



Vini Adi Tesalonika

NIM. 01031282025075

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Vini Adi Tesalonika  
NIM : 01031282025075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan  
Judul Skripsi : Penggunaan *Fraud Hexagon Theory* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

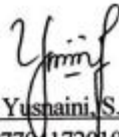
Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya, dan saya setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 13 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan Akuntansi



Dr. E. Yushaini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

## ABSTRAK

**Penggunaan *Fraud Hexagon Theory* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Oleh:  
**Vini Adi Tesalonika**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *fraud hexagon theory* yang dimoderasi dengan komite audit dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Negara tahun 2018-2022. Populasi dari penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jumlah sampel penelitian sebanyak 100 perusahaan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan adalah *multiple regression analysis* dan *moderated regression analysis* dengan program STATA versi 17. Hasil penelitian dengan metode *multiple regression analysis* menunjukkan bahwa *stimulus* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *ego*, dan *collusion* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian dengan metode *moderated regression analysis* menunjukkan bahwa komite audit berhasil memoderasi pengaruh *stimulus* dan *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan. Komite audit tidak memoderasi pengaruh *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *ego* terhadap kecurangan laporan keuangan.

**Kata kunci:** *Fraud Hexagon, Stimulus, Opportunity, Rationalization, Capability, Ego, Collusion, Kecurangan Laporan Keuangan, F-Score, Komite Audit*

Dosen Pembimbing



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan Akuntansi



Dr. E. Yushaini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

## ABSTRACT

***The Use of Fraud Hexagon Theory in Detecting Financial Report Fraud  
with Audit Committee as a Moderating Variable  
(Study of State-Owned Enterprises Listed on the Indonesian Stock Exchange in  
2018-2022)***

**By:  
Vini Adi Tesalonika**

*This study aims to analyze the use of Fraud Hexagon Theory moderated by an audit committee in detecting fraudulent financial reports in State-Owned Enterprises in 2018-2022. The population in this study were State-Owned Enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The total research sample was 100 companies obtained through purposive sampling technique. The statistical method used are mutiple regression analysis and moderated regression analysis using STATA version 17. The results using multiple regression analysis show that stimulus has a positive and significant effect in detecting fraudulent financial statements. Opportunity, rationalization, capability, ego and collusion have no effect on fraudulent financial statement. The result using moderated regression analysis method show that the audit committee succeeded in moderating the influence of stimulus and collusion in detecting fraudulent financial statements. The audit committee does not moderate the influence of opportunity, rationalization, capability and ego on fraudulent financial statement.*

**Keywords: Fraud Hexagon, Stimulus, Opportunity, Rationalization, Capability, Ego, Collusion, Financial Statement Fraud, F-Score, Audit Committee**

*Chairman*



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

*Knowing,  
Secretary of Accounting Department*



Dr. E. Yumnain, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197304172010122001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Vini Adi Tesalonika  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 21 September 2002  
Agama : Kristen Protestan  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Naskah III Lr. Melinjo 1 No. 699 H  
Sukarami, Palembang.  
Email : [viniadi21@gmail.com](mailto:viniadi21@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. Tahun 2008 – 2014 : SD Baptis Palembang
2. Tahun 2014 – 2017 : SMPK Frater Xaverius 1 Palembang
3. Tahun 2017 – 2020 : SMA Xaverius 1 Palembang
4. Tahun 2020 – 2024 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Tahun 2021 : Anggota Divisi Administrasi dan Kesekretariatan  
IMA FE UNSRI
2. Tahun 2022 : Sekretaris Divisi Administrasi dan Kesekretariatan  
IMA FE UNSRI
3. Tahun 2023 : Kepala Divisi Administrasi dan Kesekretariatan  
IMA FE UNSRI

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1. Fraud Hexagon Theory.....	15
2.2. Teori Keagenan.....	18
2.3. Konsep Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) .....	19
2.4. Kecurangan Laporan Keuangan.....	21
2.5. Komite Audit .....	22
2.6. Penelitian Terdahulu .....	24
2.7. Kerangka Pemikiran.....	29
2.8. Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	30
2.8.1. Pengaruh <i>Stimulus</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	30
2.8.2. Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ...	31

2.8.3.	Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	31
2.8.4.	Pengaruh <i>Capability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	32
2.8.5.	Pengaruh <i>Ego</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	33
2.8.6.	Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	33
2.8.7.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Stimulus</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	34
2.8.8.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	35
2.8.9.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	36
2.8.10.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Capability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	37
2.8.11.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Ego</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	38
2.8.12.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>40</b>
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian .....	40
3.2.	Rancangan Penelitian .....	40
3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	41
3.4.	Populasi dan Sampel .....	41
3.4.1.	Populasi.....	41
3.4.2.	Sampel .....	42
3.5.	Teknik Analisis Data.....	42
3.5.1.	Statistik Deskriptif.....	44
3.5.2.	Model Regresi Data Panel .....	45
3.5.2.1.	Common Effect Model (CEM) .....	45
3.5.2.2.	Fixed Effect Model (FEM) .....	45
3.5.2.3.	Random Effect Model (REM).....	46
3.5.3.	Uji Pemilihan Model .....	46



3.5.3.1.	Uji Chow .....	46
3.5.3.2.	Uji Hausman.....	46
3.5.3.3.	Uji Lagrange Multiplier .....	47
3.5.4.	Uji Asumsi Klasik .....	47
3.5.4.1.	Uji Normalitas .....	47
3.5.4.2.	Uji Multikolinearitas.....	48
3.5.4.3.	Uji Autokorelasi .....	48
3.5.4.4.	Uji Heteroskedastisitas .....	48
3.5.5.	Uji Hipotesis .....	49
3.5.5.1.	Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	49
3.5.5.2.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	49
3.5.5.3.	Uji Koefisien Determinasi .....	50
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	50
3.6.1.	Variabel Dependen .....	50
3.6.2.	Variabel Independen.....	52
3.6.3.	Variabel Moderasi .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>56</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	56
4.1.1.	Gambaran Umum Penelitian.....	56
4.1.2.	Analisis Statistik Deskriptif .....	56
4.1.3.	Uji Pemilihan Model .....	61
4.1.3.1.	Uji Chow .....	61
4.1.3.2.	Uji Lagrange Multiplier .....	61
4.1.4.	Uji Asumsi Klasik .....	62
4.1.4.1.	Uji Normalitas .....	62
4.1.4.2.	Uji Multikolinearitas.....	63
4.1.4.3.	Uji Autokorelasi .....	64
4.1.4.4.	Uji Heteroskedastisitas .....	65
4.1.5.	Pengujian Hipotesis.....	65
4.1.5.1.	Analisis Regresi Berganda .....	65
4.1.5.2.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	68

4.1.5.3.	Uji F.....	69
4.1.5.4.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70
4.1.5.5.	Moderated Regression Analysis (MRA).....	70
4.2.	Pembahasan .....	73
4.2.1.	Pengaruh <i>Stimulus</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	73
4.2.2.	Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ...	74
4.2.3.	Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	76
4.2.4.	Pengaruh <i>Capability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	78
4.2.5.	Pengaruh <i>Ego</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	79
4.2.6.	Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	81
4.2.7.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Stimulus</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	82
4.2.8.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	84
4.2.9.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	85
4.2.10.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Capability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	87
4.2.11.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Ego</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	89
4.2.12.	Peran Komite Audit Memoderasi Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	90
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>92</b>
5.1.	Kesimpulan.....	92
5.2.	Keterbatasan.....	93
5.3.	Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel .....	54
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Rationalization</i> .....	58
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif <i>Capability</i> .....	59
Tabel 4.4 Hasil Statistik Uji Chow .....	61
Tabel 4.5 Hasil Statistik Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.9 Keterangan Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji t Pada Regresi Linear Berganda .....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji F Regresi Linear Berganda .....	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 4.15 Hasil Uji MRA Variabel <i>Stimulus</i> .....	71
Tabel 4.16 Hasil Uji MRA Variabel <i>Opportunity</i> .....	71
Tabel 4.17 Hasil Uji MRA Variabel <i>Rationalization</i> .....	71
Tabel 4.18 Hasil Uji MRA Variabel <i>Capability</i> .....	72
Tabel 4.19 Hasil Uji MRA Variabel <i>Ego</i> .....	72
Tabel 4.20 Hasil Uji MRA Variabel <i>Collusion</i> .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Triangle Fraud</i> .....	15
Gambar 2.2 <i>Diamond Fraud</i> .....	16
Gambar 2.3 <i>Pentagon Fraud</i> .....	16
Gambar 2.4 <i>Hexagon Fraud</i> .....	17
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran .....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan memiliki fungsi sebagai suatu instrumen untuk berkomunikasi antara perusahaan dengan berbagai pihak yang memerlukan informasi keuangan, termasuk pihak internal juga eksternal diantaranya berupa kreditor, investor, dan pemangku kepentingan lain (Herawati, 2019). Laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi perusahaan karena berperan sebagai gambaran kinerja dan prestasi perusahaan selama periode tertentu sehingga menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan (Najib et al., 2023). Kemampuan perusahaan untuk bertahan dan tumbuh dalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada kondisi keuangan perusahaan yang baik (Siregar et al., 2022).

Perusahaan terdorong untuk memberikan informasi keuangan yang berkualitas tinggi dengan menyadari pentingnya pelaporan keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Namun, dorongan untuk menyajikan informasi yang baik ini juga dapat membawa risiko besar terkait dengan potensi tindakan kecurangan atau yang biasa disebut sebagai *fraud* (Faradiza, 2018). Standar Audit (SA) 240 Tahun 2021 menjelaskan bahwa tindakan *fraud* merupakan perilaku tidak jujur yang dilakukan oleh orang tertentu atau sekelompok orang yang bekerja di dalam sebuah manajemen, karyawan, atau pihak lain yang terlibat dalam penggunaan taktik menipu guna mendapatkan keuntungan yang tidak dapat dibenarkan atau melanggar hukum.

Kecurangan atau *fraud* dalam ranah akuntansi adalah tindakan kecurangan yang melibatkan manipulasi data, pencurian aset, atau pelanggaran prinsip etika bisnis (Unggul, 2023). Praktik penipuan yang melibatkan manipulasi laporan keuangan dikenal sebagai *Financial Statement Fraud*. Kecurangan ini mengacu pada perilaku yang direncanakan oleh manajemen perusahaan bertujuan untuk mengelabui berbagai pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan dengan memanipulasi serta merancang nilai material dalam laporan keuangan. Menurut *Association of Certified Fraud Examiner* (ACFE) tahun 2018, penggelapan pada laporan keuangan berkaitan dengan kesalahan penyajian informasi atau menghilangkan informasi material secara sengaja serta memberikan informasi akuntansi yang menyesatkan. Motivasi di balik tindakan ini seringkali terkait dengan upaya membuat kondisi keuangan perusahaan tampak lebih menguntungkan di mata pengguna laporan keuangan (Putra, 2022).

ACFE Indonesia (2018) menjelaskan bahwa *fraud* adalah ancaman laten yang signifikan di seluruh dunia. Penelitian global yang dilakukan oleh ACFE mengungkapkan bahwa rata-rata 5% dari pendapatan organisasi setiap tahunnya menjadi sasaran tindakan penipuan. Fenomena penipuan juga terus berkembang seiring berjalannya waktu. Saat ini, partisipan penipuan tidak hanya terbatas pada kalangan elit, namun juga telah menyusup hingga ke lapisan bawah pegawai. Hal ini menjadi sebuah perhatian yang mendalam, dan kita semua harus mengambil tindakan pencegahan dan memperhatikan lingkungan di tempat kerja. ACFE Indonesia (2019) melakukan survei yang hasilnya menunjukkan jenis kecurangan yang umumnya terjadi di Indonesia adalah korupsi dengan persentase sebesar

64,4% dari seluruh kasus penipuan. Lalu, terdapat jenis *fraud* berupa penyelewengan kekayaan atau aset perusahaan maupun negara sekitar 28,9%. Kasus kecurangan terakhir terkait dengan laporan keuangan turut andil dengan persentase sekitar 6,7%.

Harapan dari setiap perusahaan yang telah didirikan adalah memiliki pertumbuhan yang cepat, mampu berdaya saing dalam jangka panjang, dan kelangsungan usaha yang kokoh. Selain mendapatkan dana melalui pinjaman, perusahaan sering kali membutuhkan tambahan modal saham untuk membangun struktur modal yang kuat. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), Imam Rachman mengatakan bahwasannya semua perusahaan pada dasarnya dapat menjadi perusahaan *go public* dan memperjualbelikan sahamnya secara terbuka pada BEI. Seluruh perusahaan yang tercatat di BEI diharuskan mengungkapkan laporan keuangan tahunan mereka agar informasinya dapat diakses oleh masyarakat secara umum.

Perusahaan yang terdaftar pada BEI tidak hanya perusahaan swasta saja, tetapi juga terdapat beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sebagian besar kepemilikannya dijalankan oleh sebuah negara. Oleh karena itu, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (2022) menyebutkan bahwa BUMN memiliki karakteristik nirlaba. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang BUMN menjelaskan bahwa keberadaan BUMN bertujuan untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat sebagai bagian dari peran pemerintah sebagai salah satu aktor dalam perekonomian. Saat ini, terdapat 115 perusahaan BUMN yang beroperasi dalam 13 sektor berbeda, dan dari jumlah

tersebut, 27 perusahaan yang sudah terdaftar di BEI yang sahamnya diperdagangkan secara terbuka di pasar modal (Awal, 2022).

Erick Thohir sebagai Menteri BUMN menyatakan semakin banyak BUMN terlibat dalam praktik *window dressing* atau mempercantik laporan keuangan. Tindakan semacam *window dressing* dilarang karena dapat dikategorikan sebagai penipuan (Sandi, 2020). Bagian laba bersih dalam laporan keuangan tampak menguntungkan dengan adanya penerapan *window dressing*, meskipun kenyataannya ini bersifat sementara karena perusahaan sebenarnya tidak memiliki kas yang mencukupi. Konsep *window dressing* memiliki dua makna. Pertama, *window dressing* terjadi pada saat akhir tahun saat harga saham sedang naik. Kedua, *window dressing* menjadi strategi yang dilakukan oleh perusahaan terutama manajer portofolio guna menyempurnakan hasil laporan keuangan tahunan mereka sehingga pada akhirnya akan menarik investor untuk berinvestasi (Alamsyah, 2023).

Praktik *window dressing* dalam laporan keuangan perusahaan sering kali memiliki konotasi negatif karena dapat membuka potensi manipulasi angka dan data yang membuat kondisi perusahaan terlihat lebih baik daripada yang sebenarnya. Kasus *fraud* BUMN terjadi pada sektor transportasi dan logistik, yaitu PT Garuda Indonesia. BUMN seharusnya turut menjadi agen pembangunan negara justru diketahui melakukan praktik keuangan yang tidak sehat, dan merusak kepercayaan masyarakat (Abriatika & Mutmainah, 2022). PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 terjerumus dalam kasus kecurangan laporan keuangan yang diawali dengan mencatatkan pendapatan sebesar US\$239,940,000 dari



perjanjian kontrak dengan Mahata dan GIAA membukukan laba bersihnya sebesar US\$5,020,000. Jika tidak ada kontrak itu, perusahaan dapat mencatatkan rugi sebesar US\$244,000,000. Laba tersebut dihasilkan dari pendapatan GIAA yang seharusnya diakui selama 15 tahun hanya diakui pada 1 tahun buku, sehingga menjadi pelaporan yang tidak wajar (Abriatika & Mutmainah, 2022).

Beragam kasus kecurangan berupa korupsi seperti penyalahgunaan fasilitas pembiayaan juga kerap terjadi di BUMN, contohnya seperti kasus yang terjadi pada PT Waskita Karya dan PT Waskita Beton Precast. Keduanya merupakan BUMN yang beroperasi di sektor infrastruktur (Klausa, 2023). Fasilitas pembiayaan ini dikenal dengan *Supply Chain Financing* yang merupakan struktur pembiayaan yang memungkinkan pelaku usaha memperoleh dana yang berasal dari sebuah bank dengan menggunakan *invoice* bisa juga tagihan dari proyek yang sedang berjalan. Salah satu faktor yang turut andil dalam mendorong timbulnya tindakan korupsi adalah bahwa pemilihan kepemimpinan di BUMN sering kali dipengaruhi oleh pertimbangan politis (Yulianto, 2021).

Munculnya berbagai kasus kecurangan dalam laporan keuangan mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan terkait pengawasan *fraud* (Sari & Nugroho, 2020). Berbagai macam komponen yang mempengaruhi kasus kecurangan telah dipelajari melalui beberapa model pendeteksian *fraud*. Teori pertama, *fraud triangle* disusulkan oleh Cressey pada tahun 1953. Teori ini dikembangkan menjadi *fraud diamond theory* yang diteliti oleh Wolfe & Hermanson pada tahun 2004. Selanjutnya pada tahun 2012, Horwath mengemukakan teori *fraud pentagon* yang dilandaskan dari teori sebelumnya.

Pada tahun 2019, Vousinas menyempurnakan pengembangan teori-teori sebelumnya sehingga berhasil merumuskan model S.C.C.O.R.E. yang dikenal dengan *fraud hexagon theory*.

Teori *fraud hexagon* dikembangkan menjadi enam komponen, yaitu *Stimulus*, *Capabiliy*, *Collusion*, *Opportunity*, *Rationalization*, dan *Ego* merupakan penjabaran dari model S.C.C.O.R.E. (Vousinas, 2019). Komponen *stimulus* memiliki potensi untuk mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan, terutama jika terjadi tekanan dari pihak internal atau eksternal perusahaan, sehingga mendorong manajemen untuk melakukan segala yang diperlukan untuk memenuhi keinginan pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Komponen *stimulus* dapat diteliti dengan menggunakan beberapa proksi, seperti *external pressure* (Imtikhani & Sukirman, 2021), *financial stability* (Sagala & Siagian, 2021), *financial target* (Handoko, 2021), dan *personal financial need* (Maryani et al., 2022).

Komponen kedua pada *fraud hexagon theory*, yaitu *opportunity*. Manajemen memiliki banyak peluang atau kesempatan untuk melakukan manipulasi transaksi ketika pengendalian internal perusahaan sedang berada dalam kondisi lemah (Sari & Nugroho, 2020). Komponen *opportunity* dapat diteliti dengan menggunakan beberapa proksi, seperti pergantian ketua auditor internal (Maryani et al., 2022), *effective monitoring* (Siregar et al., 2022), *change in audit committee* (Aviantara, 2021), dan *whistleblowing system* (Aviantara, 2021). *Effective monitoring* menjadi proksi dari komponen *opportunity* dalam penelitian ini.

Komponen ketiga pada *fraud hexagon theory* adalah *rationalization* yang merupakan upaya pembenaran terhadap tindak penggelapan laporan keuangan. Hal ini terjadi ketika manajemen beranggapan bahwa tindakan *fraud* yang mereka lakukan merupakan sesuatu yang dapat dibenarkan atau dianggap wajar (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021). *Rationalization* dapat diukur menggunakan beberapa beberapa proksi, seperti pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) (Wicaksono & Suryandari, 2021), *historical restate frequency* (Siregar et al., 2022), dan *government ownership* (Aviantara, 2021). Pergantian KAP digunakan sebagai proksi dari komponen *rationalization* dalam penelitian ini.

Perkembangan selanjutnya dalam *fraud hexagon theory* adalah komponen *capability*. Komponen ini mencerminkan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh individu dalam suatu perusahaan sehingga dapat dimanfaatkan secara tidak benar guna melakukan tindakan kecurangan (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021). *Rationalization* dapat diukur menggunakan beberapa proksi, seperti *director change* (Aviantara, 2021), masa jabatan direksi (Lastanti et al., 2022), CEO *education* (Siregar et al., 2022) dan *working experience* (Siregar et al., 2022). Penelitian ini menggunakan *director change* sebagai proksi dari kapabilitas.

Komponen fraud selanjutnya adalah *ego*. Sikap ini merujuk pada keangkuhan seseorang yang percaya bahwa mereka mampu melakukan kecurangan (Faradiza, 2018). Sikap arogan ini mendasarkan diri pada keyakinan bahwa perilaku kecurangan laporan keuangan yang dieksekusi oleh individu

tersebut tidak mungkin terbongkar sehingga mereka menganggap akan selalu terhindar dari konsekuensi yang akan terjadi (Aprilia, 2017). *Ego* dapat diukur menggunakan beberapa proksi, seperti jumlah foto CEO dalam laporan keuangan (Kirana et al., 2023), *CEO education* (Aviantara, 2021), *CEO duality* (Imtikhani & Sukirman, 2021), *CEO military* (Aviantara, 2021), dan eksistensi perusahaan (Siregar et al., 2022). Jumlah foto CEO yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan sebagai proksi dari *ego* pada penelitian ini.

Komponen terbaru dalam teori kecurangan, yaitu *collusion* atau kolusi yang merujuk pada perbuatan yang dilaksanakan oleh satu individu atau lebih dengan bekerja sama guna mendapatkan target yang sebenarnya tidak etis. Salah satu contoh dari tindakan tersebut adalah menipu pihak ketiga (Vousinas, 2019). *Collusion* dapat diukur menggunakan beberapa proksi, seperti *E-procurement* (Aviantara, 2021), *political connection* (Wicaksono & Suryandari, 2021), *audit fee* (Aviantara, 2021), kinerja perusahaan (Jannah et al., 2021), *state-owned enterprise* (Wicaksono & Suryandari, 2021), dan kerja sama dengan proyek pemerintah (Handoko, 2021). Kinerja perusahaan digunakan sebagai proksi dari *collusion* pada riset ini.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, terlihat bahwa perusahaan memiliki masalah yang serius apabila terkait dengan tindakan penggelapan laporan keuangan. Penggelapan dalam laporan keuangan dapat berpotensi terjadi di berbagai jenis bisnis, salah satunya pada BUMN meskipun telah tercatat dalam BEI. Maka dari itu, sangat krusial untuk menyelidiki faktor pemicu penggelapan yang terjadi dalam laporan keuangan perusahaan. Diharapkan penelitian yang

penulis dapat memberikan kontribusi dalam upaya perusahaan untuk mencegah penggelapan atau *fraud* yang terjadi pada laporan keuangan di masa yang akan datang.

Topik ini telah dipelajari beberapa kali oleh peneliti lain dengan berbagai variabel untuk mewakili faktor-faktor dalam *Fraud Hexagon Theory*. Penulis menggabungkan beberapa variabel dari studi penelitian terdahulu yang menurut penulis jarang digunakan pada penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan penelitian dari Nugroho & Diyanty (2022) sebagai acuan utama dan mengembangkan penelitian dengan menambahkan proksi baru dan model penghitungan penggelapan laporan keuangan yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Berbeda dengan Siregar et al. (2022), penulis menggunakan Model *F-Score* untuk mengetahui penggelapan laporan keuangan yang sudah didukung oleh penelitian terdahulu Wicaksono & Suryandari (2021), Aviantara (2021), dan Sagala & Siagian (2021) yang mengatakan bahwa model tersebut berhasil memberikan hasil yang lebih akurat dalam mendeteksi kesalahan yang disengaja yang dilakukan oleh manajemen untuk menyesatkan pembaca.

Penelitian yang penulis teliti terdapat beberapa aspek perbedaan dengan riset lainnya yang pernah diteliti sebelumnya. Perbedaan pertama berada pada sampel yang digunakan. Nugroho & Diyanty (2022) menggunakan sampel perusahaan non-keuangan di Indonesia dengan periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang datanya didapatkan dari laporan tahunan perusahaan dan Thomson Reuters. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan BUMN yang telah tercatat pada BEI.

Perbedaan kedua terletak pada metode pengukuran *fraud* laporan keuangan. Penelitian sebelumnya, Nugroho & Diyanty (2022) menggunakan perhitungan *Beneish M-Score*. Penulis mengaplikasikan *fraud hexagon theory* untuk mengetahui kecurangan pada laporan keuangan sebab teori ini adalah hasil pengembangan dari teori sebelumnya serta merupakan teori terbaru pada saat penulis melakukan penelitian. Penelitian ini juga memasukkan variabel moderasi, yaitu komite audit guna mengetahui apakah komite audit memiliki keterlibatan dalam menjaga kualitas laporan keuangan.

Berangkat dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti berminat untuk melakukan kajian lebih lanjut yang berjudul **“Penggunaan *Fraud Hexagon Theory* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Seperti yang sudah dijelaskan dalam latar belakang penelitian yang menjadi dasar penulis untuk menentukan rumusan masalah. Berikut merupakan rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini :

1. Apakah *stimulus* memberikan pengaruh dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
2. Apakah *opportunity* memberikan pengaruh dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?

3. Apakah *rationalization* memberikan pengaruh dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
4. Apakah *capability* memberikan pengaruh dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
5. Apakah *ego* memberikan pengaruh dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
6. Apakah *collusion* memberikan pengaruh dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
7. Apakah komite audit memoderasi pengaruh *stimulus* dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
8. Apakah komite audit memoderasi pengaruh *opportunity* dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
9. Apakah komite audit memoderasi pengaruh *rationalization* dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
10. Apakah komite audit memoderasi pengaruh *capability* dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
11. Apakah komite audit memoderasi pengaruh *ego* dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
12. Apakah komite audit memoderasi pengaruh *collusion* dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pengaplikasian *fraud hexagon theory* guna mengungkapkan *fraud* pada laporan keuangan dengan komite audit yang berperan sebagai variabel moderasi. Berikut merupakan tujuan penelitian ini :

1. Menguji fenomena tentang pengaruh komponen *stimulus* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan secara empiris.
2. Menguji fenomena tentang pengaruh komponen *opportunity* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan secara empiris.
3. Menguji fenomena tentang pengaruh komponen *rationalization* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan secara empiris.
4. Menguji fenomena tentang pengaruh komponen *capability* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan secara empiris.
5. Menguji fenomena tentang pengaruh komponen *ego* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan secara empiris.
6. Menguji fenomena tentang pengaruh komponen *collusion* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan secara empiris.
7. Menguji kemampuan komite audit secara empiris dalam memoderasi pengaruh komponen *stimulus* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
8. Menguji kemampuan komite audit secara empiris dalam memoderasi pengaruh komponen *opportunity* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.



9. Menguji kemampuan komite audit secara empiris dalam memoderasi pengaruh komponen *rationalization* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
10. Menguji kemampuan komite audit secara empiris dalam memoderasi pengaruh komponen *capability* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
11. Menguji kemampuan komite audit secara empiris dalam memoderasi pengaruh komponen *ego* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
12. Menguji kemampuan komite audit secara empiris dalam memoderasi pengaruh komponen *collusion* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis berupa memperluas literatur pada bidang akuntansi dengan mengidentifikasi beragam hal terkait. Adapun pemicu yang menjadi penyebab terjadinya penggelepan atau kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan, khususnya pada Badan Usaha Milik Negara. Maka, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dengan pertimbangan pengukuran baru lainnya yang masih memerlukan pengujian lebih lanjut. Diharapkan juga penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan tentang

beragam faktor yang menjadi pemicu timbulnya kecurangan pada laporan keuangan perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk menyediakan informasi dan pengetahuan terkait berbagai pemicu memungkinkan munculnya kecurangan laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan bahwa perusahaan akan mampu merancang kebijakan yang memungkinkan pengembangan pengendalian internal perusahaan secara efektif guna meminimalkan timbulnya kasus kecurangan pada laporan keuangan perusahaan. Selain itu, hasil kajian riset ini diharapkan mampu menjadi landasan tinjauan bagi investor yang hendak melakukan penanaman modal, khususnya pada Badan Usaha Milik Negara, sehingga para investor menjadi lebih waspada dalam menyeleksi perusahaan yang hendak mereka investasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abriatika, F. N., & Mutmainah, S. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan di Badan Usaha Milik Negara Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3567. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p07>
- ACFE. (2018). Sewindu ACFE Indonesia. In *Acfe* (Vol. 21, Issue September, pp. 50–58). <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/beuki/article/view/595>
- ACFE. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- ACFE. (2021). *Fraud Examiners Manual*.
- ACFE Global. (2020). Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2020 Global Fraud Study. In *Association of Certified Fraud Examiners, Inc.* <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>
- Statement of Auditing Standards (SAS) No. 99, (2002). <https://www.aicpa-cima.com/>
- Fraud detection in a GAAS audit: SAS No. 99 implementation guide, American Institute of Certified Public Accountants, Inc. 1 (2003). <https://core.ac.uk/download/pdf/288061006.pdf>
- Alamsyah, S. A. L. (2023). *Window Dressing Dalam Akuntansi, Pengertian dan Dampaknya Bagi Investor*. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/2023/05/06/window-dressing-dalam-akuntansi-pengertian-dan-dampaknya-bagi-investor/#:~:text=Window dressing dalam akuntansi adalah,hasil bisnis yang lebih menguntungkan.>
- Albrecht, C. O., Holland, D. V., Skousen, B. R., & Skousen, C. J. (2018). The Significance of Whistleblowing as an Anti-Fraud Measure. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, 10(1), 1–13.
- Amalia, N. P., & Suryono, B. (2016). Efektivitas Komite Audit Dalam Sudut Pandang Auditor Internal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–19.
- Amalina, S., & Havidz, H. (2022). *Tipe Data: Cross Section Vs. Time Series Vs. Panel Data*. Binus University. <https://finance.binus.ac.id/2022/12/tipe-data-cross-section-vs-time-series-vs-panel-data/#:~:text=Sedangkan penggabungan antara cross section dan time series disebut dengan panel data.>
- Angelina, & Suhartono, S. (2023). PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP POTENSI KECURANGAN: PEMODERASI KOMITE AUDIT. *GREBUKI*. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/4891/10/RESUME.pdf>
- Angkawidjaja, K., Tjendra, H., Sukrisnadi, D., Fahmi, Panjaitan, G. P., Runtuwene, J. E., Siregar, L. R., Feriana, R., & Fauzan, Y. (2014). *Standar Audit ("SA") 240* (p. 41). <http://spap.iapi.or.id/1/files/SA 200/SA 240.pdf>
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5259>
- Ardista, R. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Langit Membiru Wisata Bogor. *Parameter*, 6(1), 38–49. <https://doi.org/10.37751/parameter.v6i1.160>

- Arens, A. A., & Loebbecke, J. K. (1997). *Auditing : An Integrated Approach* (7th ed.). Prentice-Hall International.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=217717>
- Asni, N., & Heniwati, E. (2023). Moderasi Komite Audit Pada Determinan Kecurangan Laporan Keuangan. *Abdi Equator*, 2(2), 48.  
<https://doi.org/10.26418/abdiequator.v2i2.64178>
- Aviantara, R. (2021). *The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report*. 6, 26–42.  
<https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i1.192>
- Awal, S. (2022). *27 Daftar Saham BUMN dan BUMD Di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Sektornya*. Stockbit. <https://snips.stockbit.com/investasi/daftar-saham-bumn>
- Beasley, M. S., Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Lapides, P. D. (2000). Fraudulent financial reporting: Consideration of industry traits and corporate governance mechanisms. *Accounting Horizons*, 14(4), 441–454.  
<https://doi.org/10.2308/acch.2000.14.4.441>
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2019). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (L. Johnson (ed.); 8th editio).
- BPSDMI. (2022). *BUMN Adalah: Pengertian, Tujuan, dan Contohnya*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.  
<https://cdcbpsdmi.kemenperin.go.id/article/detail/bumn-adalah-pengertian-tujuan-dan-contohnya>
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Panduan IPO Revisi 2021*.
- Bursa Efek Jakarta. (2000). Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-315/BEJ/062000 perihal Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa. In *PT Bursa Efek Jakarta* (Issue 2000, pp. 1–11).
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Free Press.  
[https://books.google.co.id/books/about/Other\\_People\\_s\\_Money.html?hl=id&id=FgAFAAAAMAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Other_People_s_Money.html?hl=id&id=FgAFAAAAMAAJ&redir_esc=y)
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>
- Desviana, Basri, Y. M., & Nasrizal. (2020). Analisis Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50–73. <https://doi.org/10.21632/saki.3.1.50-73>
- Dewanto, I. G. A., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Opini Auditor dan Solvabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK 1799 Laporan keuan. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(3), 1799–1827.
- Dewi, K., & Anisykurlillah, I. (2021). Analysis of the Effect of Fraud Pentagon Factors on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 39–46.

- <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.44520>
- Dewi, N. A. (2019). Corporate governance, profitabilitas, leverage, dan pengaruhnya terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 2(2), 39–62. <https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1950>
- Faradiza, S. A. (2018). Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2(1), 1–22.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://onresearch.id/Record/IOS2851.slims-19545>
- Hadi, M. S. W., Kirana, D. J., & Wijayanti, A. (2021). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Fraud Hexagon Pada Perusahaan Di Indonesia. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 1036–1052.
- Handoko, B. L. (2021). Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 176. <https://doi.org/10.33603/jka.v5i2.5101>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Hidayat, A. (2014). *Tutorial Cara Regresi Data Panel dengan STATA*. Statistikian. <https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel-dengan-stata.html>
- Hildayani, R., & Serly, V. (2021). Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi dan Nilai Etika terhadap Intensi Kecurangan Karyawan: Studi Kasus pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 734–748. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.422>
- Himawan, F. A., & Venda. (2020). Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1), 1–22. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1766782>
- Horwath, C. (2012). The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements. *United States of America: Crowe Horwath LLP*, 1–62. <https://www.crowe.com/>
- IKAI. (2023). *Tentang IKAI*. Indonesian Institute of Audit Committee. <https://www.ikai.id/>
- Imtikhani, L., & Sukirman, S. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 96. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3654>
- Standar Audit 240 (Revisi 2021), 52 (2021). [https://drive.google.com/file/d/1Mu7G3lojdXhe78U-j702Yrv9t\\_2x90bd/preview](https://drive.google.com/file/d/1Mu7G3lojdXhe78U-j702Yrv9t_2x90bd/preview)
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel (2) “Tahap Analisis.”* Perbanas Institute. <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>

- Jannah, V. M., Andreas, & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.1-16>
- Jasni. (2020). *Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Fraud Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Parepare Unit Lero (Analisis Manajemen Syariah)* (Vol. 2507, Issue February).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kamila, F. T., & Parinduri, A. Z. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1407–1416. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16090>
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2), 1–13. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i1.48>
- Kirana, M., Toni, N., Afiezan, A., & Simorangkir, E. N. (2023). Apakah Teori Kecurangan Hexagon Efektif Mencegah Manipulasi Laporan Keuangan Perusahaan Bumn? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 87–97. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.06>
- Klausa, M. (2023). Dirut Waskita Karya Jadi Tersangka Korupsi, Ini Kronologi dan Perannya. *Klausa Media Indonesia*. <https://klausa.co/dirut-waskita-karya-jadi-tersangka-korupsi-ini-kronologi-dan-perannya/>
- Kurniawati, D., & Nurmala, P. (2020). EFEKTIFITAS PENGAWASAN AUDIT TERHADAP FINANCIAL ( Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 - 2017 ). *EkoPreneur*, 1(2), 257–276.
- Larasati, T., Aniek Wijayanti, & Agus Maulana. (2020). Keahlian Keuangan Komite Audit Dalam Memoderasi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 541–553. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i8.128>
- Lastanti, H. S., Murwaningsari, E., & Umar, H. (2022). *PENGARUH HEXAGON FRAUD TERHADAP FRAUD FINANCIAL PERNYATAAN DENGAN TATA KELOLA DAN BUDAYA SEBAGAI*. 22(1), 143–156.
- Liana, L. (2009). Mra Dengan Spss. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97.
- Luhri, A. S. R. N., Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.481>
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansium28>

- Mardiani, S., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2017). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Financial Statement Fraud dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 476–484.
- Maryani, N., Kusuma Natita, R., & Herawati, T. (2022). Fraud Hexagon Elements as a Determination of Fraudulent Financial Reporting in Financial Sector Services. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 5(1), 4300–4314. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4136>
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 1 (2011). <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page61>
- Muliantari, N. P. I. A., & Latrini, M. Y. (2018). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 1875–1903.
- Munirah, A., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 120–139. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22862/10783>
- Murtanto, M., & Sandra, D. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 209–226. <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i2.5320>
- Najib, M. A., Zaimah, & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 32–46. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2130/1692>
- Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 183. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7352>
- Nugroho, D., & Diyanty, V. (2022). Hexagon Fraud in Fraudulent Financial Statements: the Moderating Role of Audit Committee. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 46–67. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.03>
- Nurhayati, N., Muliani, M., & Septian, D. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 55–70. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1862>
- Octani, J., Dwiharyadi, A., & Djefris, D. (2021). Analisis Pengaruh Fraud

- Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020. *Jabei*, 1(1), 36–49. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Oktaviany, F., & Reskino. (2023). Financial Statement Fraud: Pengujian Fraud Hexagon Dengan Moderasi Audit Committee. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25(1), 91–118. <https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.1799>
- Owusu, G. M. Y., Koomson, T. A. A., Alipoe, S. A., & Kani, Y. A. (2022). Examining the predictors of fraud in state-owned enterprises: an application of the fraud triangle theory. *Journal of Money Laundering Control*, 25(2), 427–444. <https://doi.org/10.1108/JMLC-05-2021-0053>
- Permatasari, D., & Unsa, L. (2021). Deteksi kecurangan laporan keuangan dengan analisis fraud diamond. *Jurnal Akuntabilitas*, 15(2), 1–12.
- Pertiwi, D. E., & Husaini, H. (2021). Ukuran Komite Komite Audit Dan Penerapan Manajemen Risiko. *Jurnal Fairness*, 7(3), 169–180. <https://doi.org/10.33369/fairness.v7i3.15180>
- Putra, Y. P. (2022). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–30. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1651>
- Rifkhan. (2022). *Membaca Hasil Regresi Data Panel*. Cipta Media Nusantara.
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245–259. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3956>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara, 2004 CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison 9 (2004). [http://biblioteca.usac.edu.gt/tesis/08/08\\_2469\\_C.pdf](http://biblioteca.usac.edu.gt/tesis/08/08_2469_C.pdf)
- Sandi, F. (2020). *Erick Thohir Akhirnya Ungkap Modus BUMN Vermak Lapkeu, Duh!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200111122513-17-129350/erick-thohir-akhirnya-ungkap-modus-bumn-vermak-lapkeu-duh>
- Santoso, S. H. (2019). Pengaruh Financial Target, Ketidakefektifan Pengawasan, Perubahan Auditor, Perubahan Direksi Dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* (Vol. 6, Issue 2, pp. 173–200). <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5556>
- Sari, R. P., Hendrawati, D., Sivi, N. A., & Mualim, I. (2023). Analisis Data Panel Pertumbuhan Penduduk Terhadap Fertilitas , Mortalitas dan Migrasi Menggunakan Metode Random Effect Model Tahun 2017-2020. *Jurnal Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya*, 11(2), 46–56.
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia 26. *Proceedings of 1st Annual Conference on IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB) 2020* , 409–430.
- Sholihin, M., & Anggraini, P. G. (2021). *Analisis Data Penelitian Menggunakan*



- Software STATA* (A. Prabawati (ed.); Pertama). Andi.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1540713>
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sihombing, T., & Eirene Panggulu, G. (2022). Fraud Hexagon Theory And Fraudulent Financial Statement In IT Industry In Asean. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 524–544. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>
- Sijabat, J., & Tamba, R. A. (2021). Empirical Study Of The Effect Of The Audit Committee Characteristics On Fraudulent Financial Reporting. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 2(3), 125–135. <https://doi.org/10.55357/ijrs.v2i3.138>
- Siregar, A., Murwaningsari, E., Akuntansi, P. S., Katolik, U., Atma, I., Akuntansi, P. S., & Trisakti, U. (2022). *PENGARUH DIMENSI FRAUD HEXAGON PENDAHULUAN Fraud telah berkembang dan dengan bentuk yang beragam ( Shonhadji dan Maulidi , 2021 ) , Association of Certified Fraud Examiners / ACFE ( 2020 ) menyebutkan bahwa dari hasil survey yang mereka lakukan dan dilapo.* 6(2), 211–228.
- Siregar, M. I., Cahyadi, A., Igamo, A. M., Nurdiawansyah, N., & Saggaf, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Se-Kota Palembang. *Owner*, 6(3), 1479–1489. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.996>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Traingle and SAS N0. 99. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 6(2), 173–188.
- Sorunke, & Abayomi, O. (2016). Personal Ethics and Fraudster Motivation: The Missing Link in Fraud Triangle and Fraud Diamond Theories. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(2), 159–165.  
[https://www.researchgate.net/publication/315942626\\_Personal\\_Ethics\\_and\\_Fraudster\\_Motivation\\_The\\_Missing\\_Link\\_in\\_Fraud\\_Triangle\\_and\\_Fraud\\_Diamond\\_Theories](https://www.researchgate.net/publication/315942626_Personal_Ethics_and_Fraudster_Motivation_The_Missing_Link_in_Fraud_Triangle_and_Fraud_Diamond_Theories)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pertama). Alfabeta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>
- Tambunan, L., & Tambunan, B. H. (2021). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 119–128. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6618>
- Teguh, M. (2014). *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis* (Pertama). Rajawali Pers. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1138848>
- Universitas Esa Unggul. (2023). *No Title*. Universitas Esa Unggul Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. <https://ekonomi.esaunggul.ac.id/mengenal-istilah>

fraud-dalam-keuangan/

- Vousinas, G. L. (2019). Fraud-The human face of fraud: Understanding the suspect is vital to any investigation. *CA Magazine-Chartered Accountant*, 136(4), 1–18.
- Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 220–228. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.54999>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Yulianto, A. (2021). Pakar Hukum Ungkap Penyebab Korupsi di Pusaran BUMN. *Republika*. <https://news.republika.co.id/berita/qpflys396/pakar-hukum-ungkap-penyebab-korupsi-di-pusaran-bumn>
- Yulita, V. (2022). *Landasan Teori Financial Stability*. July, 1–23.